

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FABEL DENGAN METODE
VARK (*VISUAL, AUDITORY, READING, KINESTHETIC*)
DI KELAS II SEKOLAH DASAR**

TESIS

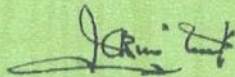
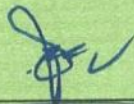



**RENI GUSTIWATI Z.
NIM 18124061**

**ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Darnis Arief, M.Pd</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd</u> (Anggota)	 _____ 
3.	<u>Dr. Desyandri, M.Pd</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa :
Nama : ***Reni Gustiwati. Z***
NIM : 18124061
Tanggal Ujian : 14 Desember 2020

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Reni Gustiwati, Z.

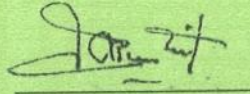
NIM : 18124061

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Darnis Arief, M.Pd.
Pembimbing I



14 Desember 2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd

NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd

NIP. 19760520 200801 2 020

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Reni Gustiwati. Z
Tempat/tanggal lahir : Padang/ 01 agustus 1971
NIM : 18124061
Program Studi : Pendidikan Dasar
Departemen : Ilmu Pendidikan
Fakulta : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "*pengembangan bahan ajar fabel dengan metode vark (visual, auditory, reading, kinesthetic) di kelas ii sekolah dasar*" adalah benar dan merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sbagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 17 Oktober 2023
Saya yang menyatakan,



Reni Gustiwati. Z
NIM. 18124061

ABSTRAK

Reni Gustiwati Z. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Fabel Menggunakan Metode *VARK* (*Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic*) di kelas II Sekolah Dasar”. Tesis. Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar fabel pada pembelajaran tema 8 (Keselamatan di rumah dan perjalanan). *VARK* merupakan sebuah metode pembelajaran yang cocok di terapkan pada proses pembelajaran di kelas II dengan langkah-langkah *Visual, Auditory, Reading, Kinesthetic*.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model 4-D yang terdiri atas (1) Pendefinisian (*Define*) yaitu melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, (2) Perancangan (*Design*) yaitu merancang bahan ajar yang akan digunakan, (3) Pengembangan (*Develop*) melakukan uji validitas, praktikalitas dan efektivitas bahan ajar, (4) Penyebaran (*Dessiminate*), yaitu melakukan penyebaran bahan ajar yang telah dikembangkan pada Sekolah Dasar tempat penelitian. Uji coba bahan ajar dilakukan pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong pada 26 siswa dan penyebaran bahan ajar dilakukan di kelas II Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat pada 26 siswa.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sangat valid, dengan rata-rata mencapai 3,7. Hasil praktikalitas bahan ajar berdasarkan respons siswa dengan persentase 89 dan praktikalitas berdasarkan respons guru dengan persentase 87,8. Hasil uji efektifitas secara keseluruhan diperoleh persentase efektifitas sebesar 87,5% dengan kategori sangat efektif. Demikian, lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti telah membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dengan berbasis metode *VARK* di kelas II Sekolah Dasar yang telah dihasilkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Kata Kunci: pengembangan bahan ajar, metode *VARK*, pembelajaran tematik

ABSTRACT

Reni Gustiwati Z. 2020. “Pengembangan Bahan Ajar Fabel Menggunakan Metode VARK (*Visual, Auditory, Reading, and Kinesthetic*) di kelas II Sekolah Dasar”. Thesis. Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

This study aims to develop fable teaching materials in learning theme 8 (safety at home and travel). VARK is a learning method that is suitable to be applied to the learning process in class II with Visual, Auditory, Reading, Kinesthetic steps.

This type of research is a development research using a 4-D model which consists of (1) defining, namely conducting curriculum analysis, needs analysis, student analysis, (2) designing, namely designing the teaching materials to be used, (3) development (develop) tests the validity, practicality and effectiveness of teaching materials, (4) disseminate, namely distributing teaching materials that have been developed in the primary school where the study is located. The trial of teaching materials was carried out on the second grade students of 13 Lolong Public Elementary School on 26 students and the distribution of teaching materials was carried out in the second grade of 14 West Belanti State Elementary School to 26 students.

The results found were the teaching materials developed were declared very valid, with an average of 3.7. The results of the practicality of teaching materials based on student responses with a percentage of 89 and practicality based on teacher responses with a percentage of 87.8. The result of the effectiveness test as a whole obtained the effectiveness percentage of 87.5% with the very effective category. Thus, the student worksheets developed by researchers have helped increase the activity and learning outcomes of students. Based on these results, it can be concluded that the teaching materials based on the VARK method in grade II of elementary schools that have been produced can be declared valid, practical, and effective.

Keywords: development of teaching materials, VARK method, thematic learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul ”*Pengembangan Bahan Ajar Fabel Menggunakan Metode Visual, Auditory, Reading, Kinesthetic (VARK) di Kelas II Sekolah Dasar*”. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Program Magister Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan tesis ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd. selaku penguji I yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah membantu penulis dalam memberi saran dalam penyusunan tesis ini.
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat dan Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sekaligus memberikan dukungan secara moril dan materil.
5. Majelis Guru Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat dan Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.

6. Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Allah Swt. melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap agar tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2020

Reni Gustiawati Z.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Pengembangan.....	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Manfaat Pengembangan	10
G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teoretis	13
1. Hakikat Penelitian Pengembangan	13
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	13
b. Tujuan Penelitian Pengembangan.....	14
c. Model Penelitian Pengembangan.....	15
2. Hakikat Bahan Ajar.....	16
a. Pengertian Bahan Ajar	16
b. Jenis-jenis Bahan Ajar	18
c. Fungsi Bahan Ajar	22
d. Penyusunan Bahan Ajar	25
3. Hakikat Membaca Permulaan	25
a. Pengertian Membaca Permulaan	26
b. Manfaat Membaca Permulaan.....	27
c. Tujuan Membaca Permulaan.....	28
4. Bahan Ajar Fabel.....	29
a. Pengertian Fabel.....	29
b. Kelebihan dan Kekurangan Fabel	30
c. Manfaat Fabel	31
d. Spesifikasi Cerita Fabel.....	32
5. Hakikat Metode <i>VARK</i>	32

a. Pengertian Metode <i>VARK</i>	32
b. Tahap-tahap Metode <i>VARK</i>	34
c. Keunggulan Metode <i>VARK</i>	35
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Prosedur Pengembangan.....	42
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	43
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	45
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	45
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	47
C. Uji Coba Produk.....	48
D. Jenis Data.....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	60
A. Hasil Penelitian.....	60
1. Hasil Tahap Pendefinisian(<i>Define</i>).....	60
2. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	65
a. <i>Cover</i>	73
b. Kata Pengantar.....	75
c. Daftar Isi.....	75
d. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	76
e. Pemetaan KD dan Indikator.....	77
f. Tugas-tugas atau Kegiatan.....	78
3. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	80
4. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	94
B. Pembahasan.....	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	112
DAFTAR RUJUKAN.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bahan Ajar yang Digunakan di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	3
Gambar 2. Tugas Bahan Ajar.....	4
Gambar 3. Kerangka Berpikir	40
Gambar 4. Bagan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode <i>VARK</i>	42
Gambar 5. Program Tahunan Kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	68
Gambar 6. <i>Cover</i> Bahan Ajar Berbasis Metode <i>VARK</i>	74
Gambar 7. Kata Pengantar Bahan Ajar	75
Gambar 8. Daftar Isi Bahan Ajar	76
Gambar 9. Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	77
Gambar 10. Pemetaan KD dan Indikator	78
Gambar 11. Tugas Pada Bahan Ajar	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	54
Tabel 2.	Skala Penilaian Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	55
Tabel 3.	Kriteria Penetapan Tingkat Kepraktisan Keterlaksanaan RPP	56
Tabel 4.	Skala Penilaian Angket Respons Guru dan Peserta Didik	56
Tabel 5.	Kriteria Penetapan Angket Respons Guru dan Peserta Didik	57
Tabel 6.	Kriteria Penetapan Aktivitas Peserta Didik.....	58
Tabel 7.	Kriteria Penetapan Hasil Belajar	59
Tabel 8.	Analisis Kompetensi Dasar	61
Tabel 9.	Analisis Materi dan KKO.....	62
Tabel 10.	Analisis Indikator Bahan Ajar.....	63
Tabel 11.	Analisis Aktivitas Buku Siswa dan Guru.....	67
Tabel 12.	Hasil Observasi di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	69
Tabel 13.	Daftar Nama Validator Ahli.....	80
Tabel 14.	Perbaikan Bahan Ajar Berbasis Metode <i>VARK</i>	81
Tabel 15.	Hasil Validasi Bahan Ajar.....	82
Tabel 16.	Perbaikan RPP.....	83
Tabel 17.	Hasil Validasi RPP	83
Tabel 18.	Hasil Analisis Angket Respons Guru.....	85
Tabel 19.	Hasil Analisis Angket Respons Peserta Didik	87
Tabel 20.	Hasil Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	89
Tabel 21.	Hasil Persentase Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang.....	90
Tabel 22.	Hasil Belajar Aspek Kognitif Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang	91
Tabel 23.	Penjabaran Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang	93
Tabel 24.	Hasil Belajar Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	

	Padang	93
Tabel 25.	Hasil Belajar Aspek Psikomotor Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong Padang	94
Tabel 26.	Hasil Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	95
Tabel 27.	Hasil Persentase Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	96
Tabel 28.	Hasil Belajar Aspek Kognitif Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	97
Tabel 29.	Penjabaran Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	99
Tabel 30.	Hasil Belajar Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	99
Tabel 31.	Hasil Belajar Aspek Psikomotor Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat Padang	100
Tabel 32.	Rekap Hasil Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Bahan Ajar	107

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	90
Grafik 2. Aspek Kognitif Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	91
Grafik 3. Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	93
Grafik 4. Aspek Psikomotor Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	95
Grafik 5. Aktivitas Siswa Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat	96
Grafik 6. Aspek Kognitif Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat	98
Grafik 7. Aspek Afektif Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat	99
Grafik 8. Aspek Psikomotor Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara.....	118
Lampiran 2	RPP	119
Lampiran 3	Hasil Validasi Grafis	165
Lampiran 4	Hasil Validasi Bahasa.....	172
Lampiran 5	Hasil Validasi Isi.....	180
Lampiran 6	Hasil Aktivitas Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong	189
Lampiran 7	Hasil Aktivitas Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat	201
Lampiran 8	Hasil Aspek Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	213
Lampiran 9	Hasil Aspek Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat.....	225
Lampiran 10	Hasil Aspek Afektif Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	237
Lampiran 11	Hasil Aspek Afektif Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat.....	239
Lampiran 12	Hasil Aspek Psikomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong.....	241
Lampiran 13	Hasil Aspek Psikomotor Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 14 Belanti Barat.....	259
Lampiran 14	Lembar Praktikalitas (Respons Siswa).....	277
Lampiran 15	Lembar Praktikalitas (Respons Guru)	281

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran satuan pendidikan sangat dominan dalam kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif (Permendikbud, 2013). Oleh sebab itu, setiap sekolah hendaknya mampu merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang serta selalu memperhatikan kebutuhan setiap peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan tidak terlepas dari bahan ajar yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan pada proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Bahan ajar penting dalam proses pembelajaran. Pentingnya bahan ajar antara lain: (1) merupakan alat bantu guru dalam pembelajaran, (2) bahan ajar dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran karena memiliki desain dan gambar yang menarik, (3) bahan ajar juga cara inovatif guru dalam mengembangkan pembelajaran dengan berbagai karakteristik peserta didik, (4) bahan ajar penting sebagai referensi guru dalam memperbaiki pembelajaran yang selanjutnya (Indrawini, Amirudin, & Widiati, 2017; Ramadhan, Tressyalina, & Zuve, 2009). Akan tetapi, bahan ajar yang digunakan belum menggambarkan pentingnya penggunaan bahan ajar.

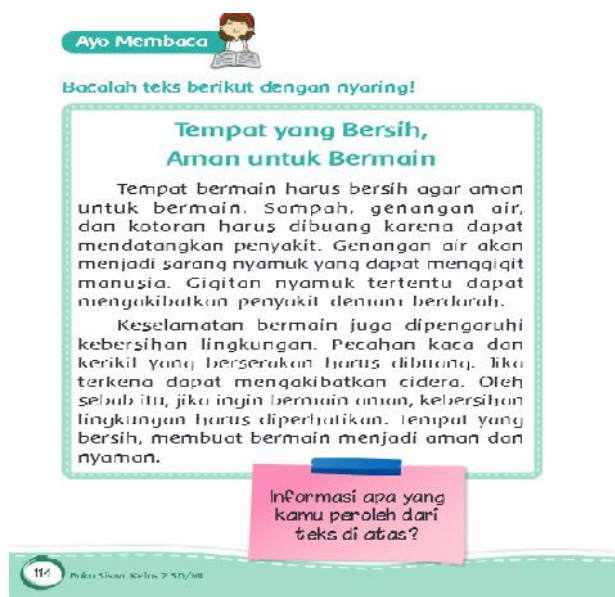
Pengembangan bahan ajar dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memuat empat kerampilan berbahasa,

yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Irawati & Elmubarok, 2015). Namun, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Hal tersebut didasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan (Indriyani, Zaim, Atmazaki, & Ramadhan, 2019). Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Membaca adalah kegiatan sehari-hari yang sering kita lakukan secara sadar atau tidak sadar melalui penguraian pesan yang mengelilingi kita dalam berbagai bentuk. Membaca adalah proses yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan (Chandra, Mayarnimar, & Habibi, 2018) daripada *decoding* pesan sederhana. Apriani (2017) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi bahasa yang diubah menjadi lambang tulisan dan bunyi-bunyi. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar peserta didik mampu membaca (Apriani, 2017). Proses pembelajaran membaca memuat banyak kegiatan yang dapat dilakukan pada peserta didik, seperti kegiatan memprediksi teks bacaan, menanggapi teks bacaan, menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan, dan lain sebagainya. Disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang kompleks menggunakan keterampilan dalam menerjemahkan simbol-simbol dan bunyi bahasa agar peserta didik mampu membaca.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama 5 hari terhitung dari Senin tanggal 14 Oktober 2019 sampai Jumat 19 Oktober 2019 dengan guru kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong, peneliti menemukan permasalahan dalam bahan ajar tematik, yaitu (1) pada bahan ajar yang digunakan terdapat kalimat terlalu panjang (lebih dari 5 kata), (2) pada bahan ajar yang digunakan terdapat materi yang tidak memberikan daya tarik visual, kegiatan yang menunjang *audiotory* (mendengarkan), *read* (membaca), dan *kinesthetic* (gerakan), (3) desain bahan ajar kurang menarik, dan (4) pada buku ajar terdapat kegiatan membaca yang tidak sesuai dengan tahap-tahap membaca. Permasalahan yang ditemukan tersebut sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan (Fauzana, 2018).

Berikut contoh bahan ajar yang digunakan guru subtema 3 tema 8 kelas II:



(Sumber: Faisal, 2017)

Gambar 1: Bahan Ajar yang Digunakan di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 13 Lolong

Gambar nomor 1 menunjukkan teks yang digunakan juga melebihi jumlah kata yang seharusnya digunakan untuk peserta didik kelas II, yaitu maksimal lima

kata satu kalimat. Kesalahan ini salah satunya terdapat pada kalimat pertama pada teks digambar 1, yaitu “Tempat bermain harus bersih agar aman untuk bermain”.

Ayo Mengamati

Coba amati gambar di bawah dengan teliti!

Informasi apa yang kamu peroleh dari gambar?
Apakah kamu mengerti isi gambar?

Ayo Menulis

Coba amati gambar dan lingkungan di sekitarmu? Tahukah kamu bagaimana tempat bermain yang bersih?

Tempat Bermain yang Bersih

Coba bacakan laporanmu dengan nyaring!

Subtema 3: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain 115

(Sumber: Faisal, 2017)

Gambar 2: Tugas Bahan Ajar

Gambar nomor 2 menunjukkan langkah kegiatan setelah membaca mengamati seharusnya mengamati dahulu baru membaca. Kesalahan ini terdapat dari 114—115. Selanjutnya, desain yang digunakan kurang menarik perhariannya

peserta didik. Peserta didik kelas rendah, khususnya kelas dua Sekolah Dasar lebih senang bermain daripada disuruh untuk duduk membaca sehingga guru harus memfasilitasi pembelajaran dengan bermain sambil belajar. Peserta didik cenderung lebih menyukai buku yang memiliki banyak gambar dan warna yang menarik (Qostantia, 2017). Sementara itu, buku dongeng yang digunakan di sekolah memiliki warna yang beragam dan teks bacaan dongeng terlalu panjang sehingga peserta didik tidak tertarik untuk membaca (Habsari, 2017).

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar membaca yang menunjang keterampilan membaca peserta didik sesuai kriteria penyusunan bahan ajar sehingga perlu membuat buku pendamping buku peserta didik (Arief, 2014; Sari, Marsidin, & Arief, 2018). Hal ini diperlukan karena buku peserta didik hanya memuat aktivitas belajar dan minim dalam menjelaskan materi pelajaran. Pengembangan bahan ajar yang baik haruslah memuat pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan/ kemampuan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ratih & Taufina, 2019).

Bahan ajar dapat dikembangkan dengan adanya kreativitas guru, seperti menciptakan buku penunjang yang menarik dengan karakter binatang dan dapat mengajak peserta didik berimajinasi. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran memiliki beragam jenis dan bentuk. Salah satu jenisnya ialah bahan ajar yang merupakan buku dua dimensi yang memiliki beragam unsur sehingga menimbulkan daya pikir anak (Hafidh, Bahruddin, & Aziz, 2016). Fabel dipilih karena merupakan bahan ajar berbentuk buku cerita yang dianggap mempunyai

daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk binatang sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya (Caprita & Nursaid, 2016). Kelebihan dari fabel adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membaca, mendengarkan, dan berperan menjadi tokoh binatang. Hal tersebut akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika belajar (Prasetyo, 2014).

Bahan ajar fabel yang digunakan haruslah menggunakan metode *VARK*. Alasan peneliti memilih metode ini cocok dalam mengembangkan bahan ajar yang valid, praktis dan efektif pada pembelajaran kelas rendah Sekolah Dasar dengan mengombinasikan dan memanfaatkan empat potensi (melihat, mendengar, membaca/ menulis, dan bergerak) yang dimiliki oleh individu. Hal tersebut terlihat pada penelitian yang dilakukan Taufina (2011) berjudul “*Validity Analysis Of The VARK (Visual, Auditory, Read-Write, And Kinesthetic) Model – Based Basic Reading And Writing Instructional Materials For The 1st Grade Students Of Elementary School*” menyatakan bahwa metode *VARK* memiliki kepraktisan 3,7 dengan kategori sangat praktis dan keefektifan 3,8 dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya, diperkuat oleh penelitian Ratih (2019) yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Model VARK (Visual, Auditory, Read and Kinesthetic) Di Kelas I Sekolah Dasar*” menyatakan bahwa bahan ajar membaca permulaan dengan metode *VARK (Visual, Auditory, Read, Kinesthetic)* untuk peserta didik kelas 1 memiliki valid dari segi

isi, bahasa, penyajian, grafik dan RPP dengan persentase 93,10 dengan kategori sangat valid, praktis dilihat dari respon guru dengan persentase 98,82 dan respon siswa dengan persentase 96,15, serta efektif dengan persentase 100 pada kegiatan membaca permulaan.

Langkah-langkah metode *VARK* yang dikemukakan oleh (Othman & Amiruddin, 2010) yaitu: (1) *visual*, belajar dengan melihat gambar, grafik, video, dan grafis. Tidak dapat mengambil catatan lengkap selama presentasi, (2) *auditory*, menerima pembelajaran dengan cara mendengarkan, melalui berbicara atau musik, diskusi, dan penjelasan, (3) *reading*, lebih memilih kata-kata dan teks sebagai cara memperoleh informasi. Mereka menyukai gaya presentasi, dengan teks atau tulisan, (4) *kinesthetic*, lebih memungkinkan memperoleh pengalaman melalui aspek gerakan fisik saat belajar, seperti sentuhan, merasa, memegang, melakukan dan memindahkan sesuatu. Mereka lebih memilih tangan pada pekerjaan, praktis, proyek, dan pengalaman nyata.

Berdasarkan observasi dan wawancara di lapangan, perlu dikembangkan bahan ajar yang menarik dan interaktif. Salah satu solusi untuk permasalahan ini ialah dengan mengembangkan bahan ajar fabel. Bahan ajar ini dikembangkan dengan mengutamakan konten materi dan latihan soal yang memfasilitasi berkembangnya kemampuan membaca lancar permulaan peserta didik, memahami isi bacaan dengan baik dan keterampilan proses peserta didik. Untuk itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul, “Pengembangan Bahan Ajar Fabel berbasis Metode *VARK* (*Visual, Audiotory, Reading, Kinesthetic*) di Kelas II”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Belum dikembangkannya bahan ajar fabel di kelas II Sekolah Dasar.
2. Bahan ajar belum mengajak anak secara *visual*, *auditory* (mendengarkan), *read* (membaca), dan *kinesthetic* (gerakan).
3. Bahan ajar yang dikembangkan belum valid, belum praktis, belum efektif..
4. Pada bahan ajar terdapat kegiatan membaca yang tidak sesuai dengan tahap-tahap membaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, masalah penelitian dan pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah pengembangan bahan ajar berbasis metode VARK di kelas II Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif? Secara terperinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah mengembangkan Bahan Ajar Fabel berbasis Metode *VAR*K (*Visual, Audiotory, Reading, Kinesthetic*) di Kelas II Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah mengembangkan Bahan Ajar Fabel berbasis Metode *VAR*K (*Visual, Audiotory, Reading, Kinesthetic*) di Kelas II yang valid, praktis, dan efektif?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, secara umum tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar berbasis metode VARK di kelas II Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif. Secara rinci tujuan penelitian dan pengembangan adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut.

1. Mengembangkan Bahan Ajar Fabel berbasis Metode *VARK* (*Visual, Audiotory, Reading, Kinesthetic*) di Kelas II Sekolah Dasar.
2. Mengembangkan Bahan Ajar Fabel berbasis Metode *VARK* (*Visual, Audiotory, Reading, Kinesthetic*) di Kelas II yang valid, praktis, dan efektif.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bahan ajar yang dikembangkan menggunakan kurikulum 2013 yang produknya berbasis metode *VARK* untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Bahan ajar dirancang seoptimal mungkin dengan memunculkan tahap-tahap metode *VARK* (Trianto, 2015: 68). Spesifikasi bahan ajar yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar berisi petunjuk-petunjuk yang jelas dalam penggunaan bahan ajar fabel berbasis langkah-langkah metode *VARK*.
2. Bahan ajar untuk kelas II Sekolah Dasar ini disajikan dengan *cover* bergambar.
3. Bahan ajar memiliki nomor urut.

4. Bahan ajar ini berisi judul materi, petunjuk kerja atau pengerjaan soal.
5. Bahan ajar digunakan secara mandiri.
6. Bahan ajar yang digunakan menggunakan bahasa sesuai ebi.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, membantu, memudahkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menciptakan bahan ajar yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Agar hasil pengembangan lebih optimal dan terarah, maka asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan sebagai berikut.

1. Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan bahan ajar dengan berbasis metode VARK bisa digunakan dalam pembelajaran, khususnya untuk mengajarkan tema 8 subtema 3 (Aturan Keselamatan Diperjalanan).

- b. Pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dengan berbasis metode VARK mampu meningkatkan hasil pembelajaran.
- c. Pengembangan bahan ajar yang didesain dengan valid, praktis, dan efektif menggunakan metode VARK.
- d. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dengan metode VARK.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini difokuskan pada aspek berikut.

- a. Bahan ajar dirancang berbasis metode VARK pada tema 8 subtema 3 (Aturan Keselamatan Diperjalanan). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II Sekolah Dasar.
- b. Bahan Ajar yang dikembangkan dibatasi untuk tema 8 subtema 3 (Aturan Keselamatan Diperjalanan) pada kelas II Sekolah Dasar semester 2.

H. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, definisi istilah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Bahan ajar merupakan buku ajar berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan berpedoman berupa langkah-langkah metode VARK tema 8 subtema 3 (Aturan Keselamatan Diperjalanan).
- 2. Metode VARK merupakan upaya mengombinasikan dan memanfaatkan empat potensi (melihat, mendengar, membaca/ menulis, dan bergerak) yang dimiliki oleh individu.

3. Validitas bahan ajar berdasarkan aspek isi, desain/grafis dan bahasa. Pengujian validitas bahan ajar dilakukan oleh validator ahli melalui angket pengujian validitas.
4. Praktikalitas bahan ajar merupakan tingkat kepraktisan dari sudut pandang guru dan siswa yang didapat berdasarkan komentar atau pendapat dari guru dan siswa terhadap bahan ajar yang dihasilkan.
5. Efektifitas bahan ajar merupakan pengujian yang dilakukan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Dalam hal ini efektifitas bahan ajar dilihat dari aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang telah dikembangkan.